



Pemberdayaan Literasi dan Pengelolaan Limbah melalui Program KKNT di Desa Tunggur, Kabupaten Magetan

Nadya Octavia Wulandari*, Ash Fahani Arrochman, Ferry Kurniawan, Putri Sholikhah, Wahyu Syaifudin

Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia



Info Artikel

Info Artikel:

Dikirim: 14 Juni 2023

Revisi: 09 Juli 2023

Diterima: 07 September 2023

Publikasi: 28 Desember 2023

Kata Kunci:

EcoBrick

Literasi

KKNT

Pemberdayaan

SDN Tunggur

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Magetan 38 di Desa Tunggur, Kecamatan Lembeyan, Kabupaten Magetan, dirancang untuk meningkatkan literasi siswa dan kesadaran lingkungan masyarakat. Kegiatan diawali dengan survei lokasi untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, yang meliputi permasalahan pengelolaan UMKM, sampah, dan infrastruktur. Salah satu program utama adalah revitalisasi perpustakaan SDN Tunggur, yang mencakup relokasi dan penataan ulang fasilitas perpustakaan agar lebih nyaman. Program ini berhasil meningkatkan minat baca siswa meskipun terkendala kurangnya koleksi buku layak baca. Di sisi lain, kegiatan pengolahan sampah anorganik menjadi EcoBrick memberikan solusi kreatif terhadap limbah di desa. Sampah-sampah diolah menjadi kursi yang ditempatkan di taman baca, disertai dengan sosialisasi kepada siswa mengenai pentingnya daur ulang. Program ini meningkatkan pemahaman siswa tentang pengelolaan limbah meskipun terkendala pada cakupan peserta dan proses manual pencacahan sampah yang memakan waktu. Hasil program menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif berbasis edukasi dan inovasi mampu memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat. Pelibatan aktif antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa berperan penting dalam menciptakan program yang berkelanjutan. Program ini menjadi model pengabdian kepada masyarakat yang efektif untuk mengatasi isu literasi dan lingkungan.

PENDAHULUAN

Tridharma Perguruan Tinggi merupakan sebuah kewajiban yang diemban oleh perguruan tinggi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Tridharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu dari tiga tridharma yang langsung berhubungan dengan masyarakat adalah pengabdian masyarakat. Seluruh unsur perguruan tinggi baik itu dosen ataupun mahasiswa dituntut untuk dapat membagikan ilmu pengetahuannya kepada masyarakat. Ada beberapa program yang dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat, seperti pendidikan dan pelatihan masyarakat, pelayanan masyarakat, dan kaji tindak dari Iptek yang dihasilkan oleh perguruan tinggi dengan tujuan menerapkan hasil-hasil Iptek untuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari kelompok masyarakat sasaran. Kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa disebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau pada Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT).

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan salah satu bentuk implemementasi pendidikan di masyarakat yang mencakup berbagai macam sektor untuk mengasah pengalaman mahasiswa di luar kampus dengan kegiatan mengidentifikasi potensi dan permasalahan sekaligus strategi pengembangan dan solusinya (Syardiansyah, 2017). Kelompok KKN-T Magetan 38 adalah salah satu kelompok yang ditugaskan untuk mengabdikan di Desa Tunggur, Kecamatan Lembeyan, Kabupaten Magetan.

Desa Tunggur sebagai salah satu wilayah di Kabupaten Magetan menjadi wilayah yang perlu diobservasi dan dibantu pengembangan potensi desanya dimana posisi dan

letaknya ditunjukkan pada **Gambar 1**. Potensi desa ini tak lain adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Desa Tunggur memiliki luas wilayah administratif sebesar 400,7 Ha yang mencakup tiga dusun, yaitu Dusun Tunggur, Dusun Nawung, dan Dusun Tegalrejo (Taqiyudin, 2020).



Gambar 1. Peta wilayah Desa Tunggur ditunjukkan oleh blok dan garis tepi merah.

Wilayah yang luas menjadikan Desa Tunggur salah satu desa di Kabupaten Magetan dengan hampir seluruh lahannya didominasi oleh sawah, perkebunan. Desa Tunggur banyak menyumbangkan aneka macam sayuran, salah satunya adalah jagung, kacang tanah, dan lain sebagainya. Selain hasil pertanian masyarakat Desa Tunggur juga memiliki potensi di sektor peternakan. Hasil ternak tersebut salah satu yang terbesar adalah ternak unggas (ayam), sapi, dan kambing.

Berada kurang lebih 30 menit dari Kabupaten Magetan, menjadikan Desa Tunggur strategis dalam mengembangkan UMKM. Desa ini memiliki tanah yang subur, intensitas hujan yang tinggi, dan udara yang segar menjadi karunia yang tak terhingga masyarakat desa tersebut (Auliya, 2021). Oleh karena itu, mahasiswa KKN-T Unesa Magetan 38 berupaya untuk memberikan strategi dan inovasi baru untuk mendongkrak perekonomian desa tersebut di samping harus menjaga kelestarian dan keasrian desa yang sudah terjaga.

Setelah melakukan observasi, ditemukan beberapa masalah umum dan sulit untuk dicegah karena menjadi kebiasaan masyarakat desa tersebut. Masyarakat Desa Tunggur merupakan masyarakat yang pasif dan enggan untuk berinovasi menciptakan hal baru, sehingga terkesan menjadikan masyarakatnya pemalas. Selain itu, maraknya pembuangan sampah baik organik dan nonorganik turut serta menjadi masalah yang sulit dihilangkan. Dari segi kemajuan, Desa Tunggur merupakan desa yang tergolong maju karena mayoritas masyarakatnya mengenyam pendidikan sampai di bangku perkuliahan. Akan tetapi, kurang kesadarannya menjaga lingkungan menjadi salah satu polemik setiap saat. Langkah awal yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN-T Unesa Magetan 38 adalah mengembangkan program bersih terhadap lingkungan yang sudah



ada dengan menggandeng masyarakat agar lebih peduli terhadap lingkungan terutama pengolahan limbah anorganik.

Secara garis besar dalam hal pendidikan masyarakat Desa Belotan tergolong maju. Akan tetapi hanya segelintir masyarakat yang dapat menikmati pendidikan sampai perguruan tinggi. Adat yang sudah mandarah daging bahwa setiap anak lulus dari sekolah formal harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan finansial baik untuk kepentingan keluarga atau kepentingan pribadi (Afrizal, 2021). Hal tersebut mendorong kami untuk terus melaksanakan kegiatan abdi masyarakat dan memotivasi anak untuk terus mengenyam pendidikan setinggi-tingginya dengan pengimplementasiannya di sekolah.

Upaya kami dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengadakan sosialisasi pengolahan limbah yang bertajuk “Pembuatan Taman Baca Menggunakan Daur Ulang Sampah Anorganik yang Dibentuk Menjadi *EcoBrick*.” Program tersebut kami gaungkan atas dasar saran dari kepala desa untuk mengembangkan minat baca di Sekolah Dasar. Tidak hanya mengadakan sosialisasi, kami Mahasiswa KKN-T Unesa Magetan 38 juga menagajak murid-murid di SDN Tunggur untuk bersama-sama membuat *EcoBrick*.

Pendidikan juga menjadi salah satu hal penting bagi kami untuk mengembangkan SDM. Salah satu pengembangannya adalah mengajar di sekolah dengan memperkenalkan metode ajar baru supaya lebih interaktif dan dapat diterima siswa/siswi. Selain mengajar, kami juga melakukan revitalisasi perpustakaan dan membuat taman baca agar siswa-siswi di SDN Tunggur lebih semangat untuk membaca di perpustakaan yang baru.

METODE

Desa Tunggur, Kecamatan Lembeyan memiliki wilayah yang besar dan strategis dan merupakan desa penghubung ke kota Ponorogo. Meskipun Desa Tunggur memiliki wilayah yang besar dan merupakan desa penghubung, potensi yang ada di Desa Tunggur sangat besar dan mencakup seluruh sektor. Di samping itu, masyarakat di Desa Tunggur memiliki jiwa semangat tinggi dalam hidup bermasyarakat sehingga interaksi sosial terjalin dengan hikmat. Hal tersebut memberikan suatu nilai positif untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik agar melibatkan masyarakat di dalamnya untuk kelancaran seluruh program kerja. Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik yang berlokasi di Desa Tunggur, Kecamatan Lembeyan, Kabupaten Magetan, diharapkan mampu memaksimalkan potensi yang ada utamanya untuk pemberdayaan desa sekaligus peningkatan Sumber Daya Manusia.

Kegiatan KKN-T merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan tidak hanya berfokus pada program unggulan yang menghasilkan dan pengembangan perangkat yang membantu masyarakat, tetapi juga berfokus pada berbagai kegiatan yang bermanfaat dan memberdayakan masyarakat agar masyarakat memiliki bekal pengetahuan yang lebih baik.

Rencana dan Jadwal Program Kerja

Kegiatan ini akan berlangsung selama 4 bulan yang akan dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus – 22 Desember 2023 di Desa Tunggur, Kecamatan Lembeyan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Berikut rincian kegiatan terlampir pada **Tabel 1** dan **Tabel 2**.



Tabel 1. Rencana Kegiatan

Hari/Tanggal	Kegiatan	Lokasi	Waktu
Jum'at, 05 Agustus 2023	Survei lokasi KKN-T	Desa Tunggur	08.00 – 15.00
Kamis, 31 Agustus 2023	Pembukaan KKN-T 38 Desa Tunggur	Balai Desa Tunggur	08.00 – 11.00
Jum'at, 01 September 2023	Survei Potensi Desa	Desa Tunggur	12.30 – 16.00

Tabel 2. Program Kerja

Hari/Tanggal	Kegiatan	Lokasi	Waktu
Revitalisasi Perpustakaan	Setiap hari (12.00-selesai) 25 September-30 November 2023	SDN Tunggur	Siswa SD
Pembuatan <i>EcoBrick</i>	01 Oktober – 17 November 2023	SDN Tunggur dan Rumah Tinggal KKN	Anggota KKN
Sosialisasi <i>EcoBrick</i>	Senin, 13 November 2023 (12.00-selesai)	SDN Tunggur	Siswa SD

IMPLEMENTASI

Pihak dan unsur pendukung dalam pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata oleh kelompok KKNT Magetan 38 dengan tema proyek desa adalah perangkat kelurahan, perangkat RT dan RW, serta seluruh masyarakat Desa Belotan. Sasaran dari pelaksanaan KKN-T, yaitu mahasiswa sebagai agent of change, dan relawan penggerak perubahan perilaku masyarakat. Masyarakat baik secara individu, keluarga, maupun kelompok atau komunitas terstruktur dan tak terstruktur. Lembaga formal seperti sekolah maupun informal seperti karang taruna, PKK, dan lain-lain.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Tunggur dilaksanakan melalui beberapa program kerja yang melibatkan guru, siswa, dan masyarakat sekitar. Salah satu kegiatan utama adalah revitalisasi perpustakaan SDN Tunggur, dimana kegiatan ini berlangsung dari 25 September hingga 30 November 2023, dengan fokus pada pemberdayaan potensi membaca siswa melalui penataan ulang perpustakaan, termasuk pelabelan ulang buku, penataan rak, pengecatan dinding dengan mural, dan pemasangan kata-kata motivasi. Selain itu, dilakukan program pembuatan dan sosialisasi *EcoBrick*, dimana program ini berlangsung dari 1 Oktober hingga 17 November 2023 dan bertujuan untuk memanfaatkan sampah anorganik yang selama ini hanya dibakar. Dalam program ini, mahasiswa KKNT mengajak siswa SD dan orang tua untuk mengolah sampah anorganik menjadi *EcoBrick*, yang kemudian disosialisasikan kepada siswa pada 13 November 2023 sebagai langkah nyata dalam mengurangi limbah anorganik sekaligus menciptakan produk bermanfaat seperti kursi *EcoBrick*. Semua program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan kualitas pendidikan di Desa Tunggur.

HASIL DAN DISKUSI

Kelompok KKNT Magetan 38 memulai program kerja dengan survei lokasi di Desa Tunggur, Kecamatan Lembeyan, Kabupaten Magetan, pada 23 Agustus 2023 dengan dokumentasi ditunjukkan pada **Gambar 2**. Survei ini dilakukan untuk menggali potensi dan permasalahan desa sekaligus menjalin koordinasi dengan pemerintah desa. Hasil



survei menunjukkan beberapa isu utama, seperti pengelolaan UMKM yang belum optimal, pengelolaan sampah yang belum terstruktur, dan tantangan pada infrastruktur desa. Survei ini juga menghasilkan kesepakatan terkait lokasi tempat tinggal mahasiswa selama program KKN. Namun, keterbatasan jumlah personel dalam tim survei menyebabkan diskusi kurang mendalam. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa keberhasilan kegiatan berbasis partisipasi komunitas seringkali tergantung pada keterlibatan aktif dan jumlah personel yang memadai (Mariana, 2015).

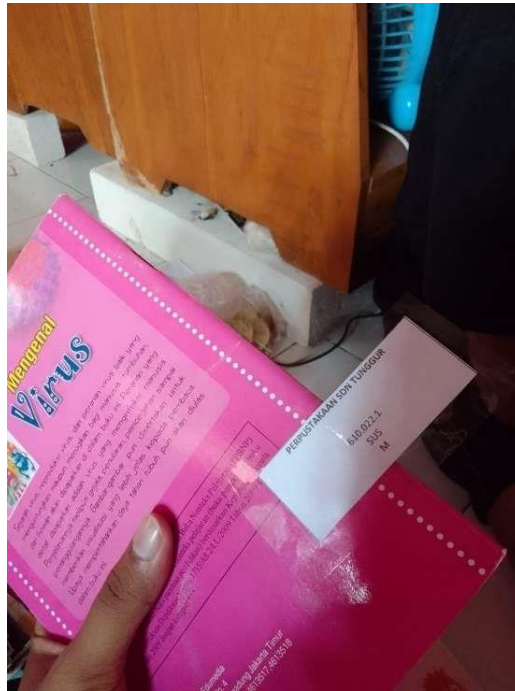


Gambar 2. Survei lokasi KKN-T

Kegiatan revitalisasi perpustakaan SDN Tunggur, yang berlangsung dari 25 September hingga 30 November 2023, bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa melalui perbaikan tata letak dan kenyamanan perpustakaan. Relokasi perpustakaan ke ruang baru serta penataan ulang fasilitas, seperti rak buku dan ruang baca, labelisasi buku, menghasilkan peningkatan kualitas ruang baca. Namun, terdapat kendala berupa banyaknya buku yang sudah tidak layak baca seperti pada **Gambar 3**. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan yang mendukung dan koleksi buku yang memadai berperan penting dalam membangun budaya membaca di kalangan siswa sekolah dasar (Parut, 2017). Oleh karena itu, perlu adanya kolaborasi dengan pihak sekolah dan sponsor untuk pengadaan buku baru.

Selain itu, program daur ulang sampah menjadi *EcoBrick*, yang berlangsung dari 1 Oktober hingga 17 November 2023, merupakan upaya untuk memanfaatkan limbah anorganik sebagai bahan yang lebih ramah lingkungan yang didokumentasikan pada **Gambar 4**. Sampah-sampah ini dipotong kecil-kecil secara manual, dimasukkan ke dalam botol plastik bekas, dan dirangkai menjadi kursi untuk ditempatkan di taman baca SDN Tunggur. Kendala utama dalam kegiatan ini adalah proses pencacahan yang memakan waktu karena dilakukan secara manual. Proses ini menggarisbawahi pentingnya penggunaan teknologi sederhana untuk meningkatkan efisiensi daur ulang di masyarakat pedesaan (Kusumawardhani et al., 2023). Pada 13 November 2023, kegiatan sosialisasi *EcoBrick* dilakukan untuk mengedukasi siswa kelas 4 dan 5 tentang manfaat pengolahan limbah anorganik. Sosialisasi ini berjalan dengan baik, meskipun

partisipasi terbatas pada sebagian siswa, yang dapat menjadi catatan penting untuk memperluas cakupan kegiatan di masa mendatang.



Gambar 3. Labelisasi Buku.



Gambar 4. Pelatihan *EcoBrick*.

Melalui kombinasi kegiatan revitalisasi perpustakaan dan pengolahan limbah, program KKNT Magetan 38 telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi siswa sekaligus menciptakan kesadaran lingkungan. Penerapan kegiatan yang melibatkan masyarakat secara langsung, seperti ini, telah terbukti efektif dalam pengabdian kepada masyarakat, sebagaimana diungkapkan oleh Sabaruddin (2017),



yang menyatakan bahwa kolaborasi berbasis komunitas mendorong hasil yang berkelanjutan dan memberdayakan masyarakat setempat.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program KKNT Magetan 38 di Desa Tunggur, Kecamatan Lembeyan, Kabupaten Magetan, telah berhasil menjawab sebagian besar kebutuhan masyarakat terkait literasi dan pengelolaan lingkungan. Survei lokasi yang dilakukan pada tahap awal menjadi landasan penting dalam merancang program-program yang relevan, meskipun keterbatasan personel menjadi tantangan dalam pelaksanaannya. Program revitalisasi perpustakaan berhasil meningkatkan kualitas ruang baca di SDN Tunggur, meski masih diperlukan pengadaan koleksi buku baru untuk menunjang minat baca siswa. Di sisi lain, kegiatan pengolahan sampah anorganik menjadi *EcoBrick* memberikan solusi kreatif terhadap masalah limbah di desa, sekaligus meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya daur ulang. Hasil dari program ini tidak hanya menghasilkan produk yang bermanfaat seperti kursi taman baca, tetapi juga memperkenalkan konsep keberlanjutan kepada siswa dan masyarakat setempat. Meski beberapa kendala teknis ditemukan, seperti keterbatasan alat dan cakupan peserta yang belum optimal, program ini telah memberikan dampak positif yang nyata. Secara keseluruhan, kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok KKNT Magetan 38 menunjukkan bahwa pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat dapat memberikan manfaat jangka panjang apabila dirancang secara kolaboratif dan didukung oleh melibatkan aktif dari semua pihak. Program ini menjadi model bagaimana mahasiswa dapat berkontribusi dalam pembangunan desa melalui pendekatan edukasi, pemberdayaan, dan inovasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, S., & Lelah, P. (2021). Peran Ganda Perempuan Dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga: Studi Kasus Pada Perempuan Bekerja Di Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 3(1), 53-62.
<https://ijsed.ap3si.org/index.php/journal/article/view/53>
- Auliya, A. N. (2021). Strategi Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Magetan Dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro Di Kabupaten Magetan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Skripsi: IAIN Ponorogo). <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/12978>
- Mariana, D. (2015). Partisipasi masyarakat dalam proses kebijakan. *CosmoGov: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(2), 216-229. <https://doi.org/10.24198/cosmogov.v1i2.11834>
- Parut, K. (2017). Pengaruh Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/19130>
- Kusumawardhani, A., Imaniar, D. S., Usman, I. L., Pangestuti, R. G., & Prayoga, P. R. (2023). Optimalisasi sampah anorganik menjadi produk cinderamata desa wisata Ponggok. *Jurnal SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat)*, 12(1), 66-75. <https://doi.org/10.20961/semar.v12i1.70854>
- Sabaruddin, A. (2017). The Collaborative Management Model on Developing the Infrastructure of the Pomalaa's Airport, Indonesia. *ILIRIA International Review*, 7(1), 138-151. <https://doi.org/10.21113/iir.v7i1.296>



- Syardiansah, S. (2019). Peranan kuliah kerja nyata sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa: Studi kasus mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57-68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Taqiyudin, J. N. (2020). *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Ayam Jago Sebagai Syarat Pengesahan Calon Anggota Baru Perguruan Pencak Silat di Desa Tunggur Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan* (Skripsi: IAIN Ponorogo). <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/10154>

Nadya Octavia Wulandari

Universitas Negeri Surabaya,

Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60231, Indonesia

Email: nadya.20007@mhs.unesa.ac.id
